

BAB III

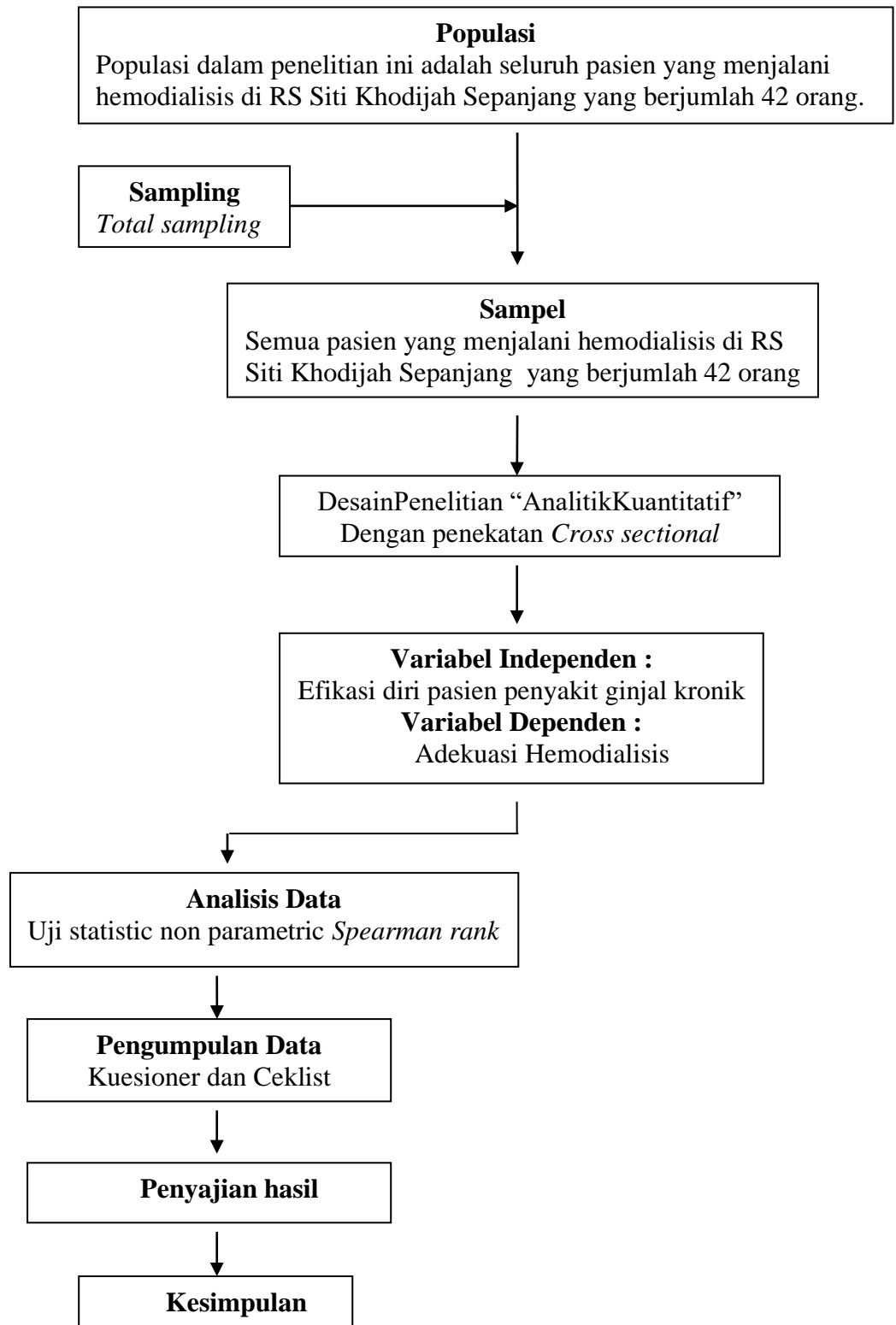
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam,2013). Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validitas suatu hasil. Desain penelitian sebagai petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan peneliti mencapai suatu tujuan atau menjawab pertanyaan (Nursalam,2013). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi, sampel dan sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan Analitik Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik bertujuan untuk mencari hubungan anatar dua variable dan kuantitatif adalah memfokuskan pada penggunaan angka/numerik. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan tanpa adanya perlakuan terhadap responden dan penelitian ini bertujuan untuk mempelajari ada tidaknya suatu hubungan antara variabel bebas dan terikat.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian hubungan efikasi diri dengan adekuasi pasien hemodialisis di rs siti khodijah muhammadiyah cabang sepanjang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan semua objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Siti Khodijah Sepanjang. Jumlah pasien diambil dari semua pasien yang menjalani hemodialisis yang berjumlah 42 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu dengan cara mengambil keseluruhan dari jumlah populasi. Peneliti ketika melakukan penelitian, tidak dapat mengambil keseluruhan dari jumlah populasi karena calon responden kurang memungkinkan untuk menjadi responden seperti sesak napas, lemas dll. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah pasien PGK yang menjalani Hemodialisis teratur 2 kali perminggu dan mendapatkan 42 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian

(Nursalam,2013). Sampling merupakan proses seleksi sejumlah subjek yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling pada penelitian ini merupakan *Total Sampling* yang berarti dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. *Total sampling* dalam penelitian ini berjumlah 42 pasien.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Efikasi diri Pasien yang menjalani Hemodialisis.

3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam,2013). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Adekuasi Pasien yang menjalani Hemodialisis.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator Perilaku	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: Efikasi diri	1. kognitif 2. efektif 3. motivasi 4. seleksi	<p>Kenyakinan seseorang akan kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang akan menggunakan kemampuan kontrol pada dirinya untuk hasil yang diinginkan (Bandura,2009).</p> <p>1.Merupakan kemampuan untuk menilai diri sendiri secara positif dalam hal potensi yang dimiliki untuk melakukan suatu tugas, kendala, atau tuntutan sosial.</p> <p>2.Merupakan kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan isyarat atau gejala mental, termasuk perasaan, emosi, maupun suasana hati.</p> <p>3.Merupakan keinginan untuk melakukan suatu tugas, kendala, maupun tuntutan social dalam rangka pencapaian hasil yang maksimal.</p> <p>4.Kemampuan untuk memilah situasi social yang di hadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi tersebut secara tepat.</p>	<p>1. merasa mampu melakukan tugas dengan baik.</p> <p>2. menghindari mengatakan dan memikirkan hal-hal yang bermotif kematian.</p> <p>3. mampu melihat gambaran sisi kehidupan secara <i>positive thinking</i>.</p> <p>4. tenang dalam menghadapi cobaan hidup yang dirasakan cukup berat.</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>Pernyataan <i>favorable</i>: Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Tidak Setuju (TS) = 2 Setuju (S) = 3 Sangat Setuju (SS) = 4</p> <p>Pernyataan <i>unfavorable</i>: Sangat Tidak Setuju (STS) = 4 Tidak Setuju (TS) = 3 Setuju (S) = 2 Sangat Setuju (SS) = 1 Tinggi = $T > T \text{ mean}$ ($1 = > 117$) Rendah = $T < T \text{ mean}$ ($0 = < 117$)</p>

<p>Depende</p>		<p>Kecukupan dosis HD yang diberikan kepada pasien dengan tujuan untuk mengontrol gejala syndrome uremikum, tekanan darah memberikan kenyamanan penderita dan pasien mempunyai nutrisi yang baik (K/DOQI;2006).Tanda – tanda Hemodialisis Adekuat secara Klinis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keadaan umum dan status nutrisi yang baik 2) Tekanandarah normal 3) TidakAnemis 4) Tidak Overload 		<p>Ceklist</p>	<p>Ord inal</p>	<p>Tidak Adekuat $\leq 1.8 = 1$</p> <p>Adekuat $\geq 1,8 = 2$</p>
-----------------------	--	---	--	----------------	---------------------	---

n: Adekuasi Hemodialisis						
---	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.2 Definisi Operasional Hubungan Antara efikasi diri terhadap Adekuasi pasien yang menjalani Hemodialisis.

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Instrumen

Pada penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur efikasi diri menggunakan kuesioner sedangkan untuk dan tingkat adekuasi menggunakan check list.

Efikasi diri PGK pasien diukur menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan. Item pernyataan mengacu pada teori efikasi diri dari Albert Bandura pada tahun 1994 Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk mencapai suatu tingkat kinerja yang mempengaruhi setiap peristiwa dalam hidupnya.

Tabel 3.3 Kisi- Kisi Kuesioner Efikasi Diri Pasien Hemodialisis

Variabel	Sub Variabel	No. Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Efikasi Diri	Kognitif	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10
	Afeksi	11,13,15,17,19,	12,14,16,18,20
	Motivasional	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30
	Seleksi	31,33,35,37,39	32,34,36,38,40

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrument yang dibuat oleh peneliti. Sebelum digunakan instrument diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Uji coba instrument dilaksanakan di RS Siti Khodijah muhammadiyah cabang Sepanjang pada pasien yang menjalani

hemodialisis dengan jumlah responden sebanyak 15 pasien. Sedangkan untuk Adekuasi menggunakan rumus Kt/V :

$$Kt/V = 2,2 - 3,3 (R-0,03)UF/W$$

Didapatkan dari Rumus Kt/V Adekuat apabila Nilai $\geq 1,8$ dan tidak adekuat apabila nilai $\leq 1,8$.

3.6.2 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *Bivariate Pearson*. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrument yang ada. Pengujian dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05 memiliki criteria sebagai berikut: jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,514) maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan valid, dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (0,514) maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid (Hidayat, 2010). Uji validitas instrument Kuesioner Efikasi diri dengan menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil sebagai berikut: Pada kuesioner sub variabel Kognitif dan Motivasional terdapat 12 butir pernyataan didapatkan pernyataan yang relevan dan pada sub variabel afektif dan seleksi masing – masing ada 8 pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Tingkat reliabilitas umumnya dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi 1 (satu) menunjukkan reliabilitas sempurna, dan nilai 0 (nol) menunjukkan tidak reliabel. Untuk instrument yang sudah dikembangkan dengan baik, tingkat koefisien korelasi yang bisa diterima adalah 0,80, dan untuk instrument yang baru dikembangkan nilai reliabilitas 0,70 masih dianggap reliabel (Hidayat, 2010). Uji reliabilitas instrument Efikasi Diri dengan menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil nilai koefisien korelasi 0,760, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.6.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Instalasi hemodialisis RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang pada tanggal 04-18 Januari 2019.

3.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data di ruang Hemodialisis dengan cara peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi sampel dan menjelaskan tujuan penelitian. Kemudian peneliti mulai membagikan kuisioner.

3.6.5 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Pada penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan pada lembar kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Seluruh responden mengisi setiap kolom pertanyaan yang diberikan. Untuk Lembar pengisian ceklist adekuasi dilakukan oleh perawat di unit hemodialisis.

2. *Coding*

Coding digunakan untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner diberi kode berdasarkan karakter masing-masing, yaitu :

a. Efikasidiri

Kode angka 1 = Efikasi Tinggi

Kode angka 0 = Efikasi Rendah

b. Adekuasi

Kode angka 2 untuk adekuat

Kode angka 1 untuk Tidak adekuat

3. *Scoring*

Menggunakan Kuisisioner dengan penilaian :

a. Efikasidiri

Cara pemberian skor pada kuesioner disajikan dengan macam pernyataan yaitu *favorable* (untuk item yang bersifat mendukung penelitian) dan *unfavorable* (untuk item yang bersifat tidak mendukung) yang penelitiannya menggunakan skala Likert.

Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan untuk mendapat informasi responden. Pemberian skor dalam kuesioner ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 20 item pernyataan *Favorable* dengan skor 4 ; Sangat Setuju, 3; Setuju, 2 ; Tidak setuju, 1 ; Sangat Tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan *Unfavorable* terdiri dari 20 item dengan skor 1 ; Sangat setuju, 2 ; Setuju, 3 ; Tidak setuju, 4 ; Sangat tidak setuju. Selanjutnya skor yang didapat respon den diolah sebagai berikut:

Tinggi = $T > T \text{ mean}$

$T = \text{Total}$

Rendah = $T < T \text{ mean}$

$T \text{ mean} = \text{rata-rata}$

jumlah total

b. Adekuasi

Untuk mengukur Adekuasi menggunakan pedoman dari KDOQI/Pernefri yaitu :

- a. Adekuat ≤ 1.8 dengan skor 2
- b. Tidak Adekuat $\geq 1,8$ dengan skor 1

4. *Tabulating*

Bertujuan membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statis atau menyusun data-data yang telah dientri kedalam bentuk tablel SPSS versi 16 yang selanjutnya akan dianalisis.

3.6.6 Analisis Data

Analisa data dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan efikasi diri dengan adekuasi pasien Hemodialisis. Korelasi Spearman merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dua variabel yang berskala Ordinal (Ranking). Pada Analisis ini menggunakan bantuan SPSS 16.

Diharapkan pada penelitian ini terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap adekuasi pasien PGK yang menjalani Hemodialisis.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden penelitian dibagikan kepada semua klien hemodialisis sejumlah 42 klien yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Seluruh responden mengatakan telah memahami tujuan penelitian ini. Kemudian seluruh responden mengisi dan menandatangani informed consent.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden Untuk menghindari terjadinya pelanggaran *anonymity* maka peneliti menuliskan kode 1-42 pada masing-masing lembar kuesioner dan ceklist untuk memudahkan tabulasi data.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, karena hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3.7.4 *Beneficence dan non-mel eficience*

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagaibahan pembelajaran dan bahan pengembangan antara teori Efikasi diri dengan tingkat adekuasi dan perilaku caring perawat kepada pasien Hemodialisis.

3.7.5 *Justice (keadilan)*

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras,suku,agama dan jenis kelamin.

3.8 Keterbatasan Penelitian

1. Pengisian Kuesioner masih di bantu oleh Keluarga
2. Pemilihan sampling kurang Homogen dikarenakan jumlah pasien yang menjalani hemodialisis terbatas.
3. Pada penelitian ini belum terdapat kuesioner yang sudah baku, sehingga perlu membuat kuesioner sendiri dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.